

BAB**12**

Salat Sunah Berjamaah Dan Munfarid

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan dapat menyebutkan pengertian, ketentuan, contoh, dan mempraktekkan salat sunah berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari.



Sumber: www.detik-foto.com

Gambar 12.1 *Salat Idul Fitri adalah salat sunah yang dilaksanakan secara berjamaah.*

Salat sunah berjamaah atau sendirian merupakan ibadah tambahan di samping salat fardu. Ibadah salat berjamaah mempunyai pahala lebih banyak dibandingkan salat sendirian. Tahukah kamu apa itu salat sunah? Apa juga yang dimaksud dengan berjamaah? Pada bab ini kita akan belajar tentang salat sunah berjamaah dan munfarid.

1. Salat Tarawih

a. Pengertian Salat Tarawih

Salat tarawih adalah salat sunah yang dilaksanakan khusus pada malam hari di bulan Ramadhan. Salat tarawih merupakan amalan sunah pada Ramadhan. Ibadah lain seperti di bulan Ramadhan seperti tadarus Al-Qur'an, berzikir, berdoa, dan mendalami ilmu agama. Kegiatan tersebut bertujuan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah swt.

b. Hukum Salat Tarawih

Hukum melaksanakan salat tarawih adalah sunah muakad, sebagaimana hadis Rasulullah saw:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبٍ
 (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: "Dari Abu Hurairah r.a., Rasulullah saw. bersabda: Barang siapa melaksanakan salat pada hari di bulan Ramadan dengan dilandasi iman dan semata-mata mengharapkan rida Allah swt. maka akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu."

(H.R. al-Bukhari/36 dan Muslim/1268)

Ada perbedaan pendapat mengenai jumlah rakaat salat Tarawih di kalangan umat Islam. Akan tetapi, perbedaan tersebut tidak penting dan tidak perlu diperdebatkan. Hal yang penting adalah bagaimana salat tarawih tetap dilaksanakan umat Islam. Perbedaan yang dimaksud sebagai berikut:

1) Delapan rakaat ditambah witir

Pendapat ini diambil dari keterangan bahwa Rasulullah saw. salat Tarawih bersama para sahabat di masjid tiga kali selama

hidupnya. Jumlah rakaat yang dilakukan bersama sahabat di masjid tersebut adalah delapan rakaat ditambah witir. Keterangan ini didasarkan pada hadis berikut:

عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهِمْ ثَمَانًا رَكَعَاتٍ
ثُمَّ أَوْ تَرَ (آخر جهه ابن حبان)

Artinya: *"Diriwayatkan dari Jabir sesungguhnya Rasulullah saw ṣalat bersama-sama mereka delapan rakaat kemudian beliau ṣalat witir."* (H.R. Ibnu Hibban)



Sumber: www.jakartautara.go.id

Gambar 12.2 Salat Tarawih merupakan amalan utama di bulan Ramadhan dan dilaksanakan pada malam hari.

2) Dua puluh rakaat ditambah Witir

Mengenai jumlah rakaat ṣalat tarawih yang 20 rakaat dilanjutkan dengan witir dilakukan oleh Khalifah Umar bin Khattab dan diikuti oleh para sahabat yang lain. Tentang jumlah rakaat yang dilakukan oleh Umar bin Khattab ini tidak pernah dipermasalahkan oleh para sahabat saat itu. Jadi, sampai sekarang pun umat Islam ada yang mengikutinya.

3) Tiga puluh enam rakaat ditambah Witir

Mengenai jumlah rakaat ṣalat tarawih 36 rakaat dilanjutkan dengan witir dilakukan oleh Khalifah Umar bin Abdul Aziz yang merupakan salah satu Khalifah Bani Umayyah.

Dari ketiga pendapat di atas menunjukkan bahwa perbedaan rakaat dalam pelaksanaan salat tarawih di kalangan umat merupakan sesuatu yang tidak perlu dipermasalahkan. Apalagi sampai terjadi pertikaian hanya karena perbedaan ini. Padahal sejak dahulu perbedaan ini telah ada dan tidak timbul masalah. Yang terpenting adalah umat Islam dapat melaksanakan salat tarawih dengan baik. Sedangkan berapa jumlah rakaatnya terserah kepada masing-masing sesuai dengan pengetahuan dan keyakinannya untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. di bulan Ramadhan yang penuh berkah.

c. Tata cara Pelaksanaan Salat Tarawih

Tata cara pelaksanaan salat tarawih adalah sebagai berikut:

- 1) Waktu pelaksanaanya setelah salat isya sampai dengan fajar sidiq (menjelang waktu subuh).
- 2) Diutamakan secara berjamaah tetapi boleh juga dilaksanakan sendirian (munfarid)
- 3) Lebih utama setiap dua rakaat salam. Namun, apabila dilaksanakna empat rakaat tidak perlu ada tasyahud awal supaya tidak menyerupai salat fardu.

d. Panduan Praktik Salat Tarawih

- 1) Berniat salat tarawih

Bacaan niatnya apabila diucapkan adalah:

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّرَاوِيْحِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat salat tarawih dua rakaat karena Allah Ta'ala." (tapi sebaiknya diucapkan dalam hati saja)

- 2) Takbiratul ihram
- 3) Salat dua rakaat seperti biasa
- 4) Salam
- 2) Salat Witir

e. Pengertian Salat Witir

Secara bahasa witir berarti ganjil. Jadi, salat witir adalah salat yang jumlah bilangan rakaatnya ganjil. Paling sedikit satu rakaat dan paling banyak 11 rakaat. Salat witir tidak hanya dilakukan

setelah ṣalat tarawih di bulan Ramadhan. Namun, pada malam hari di luar bulan Ramadhan umat Islam pun dianjurkan untuk melaksanakan ṣalat witir sebagai penutup ṣalat-ṣalat sunah malam hari.

f. Hukum ṣalat Witir

Hukum melaksanakannya adalah sunah muakkad, sebagaimana hadis Rasulullah saw:

وَعَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : الْوِثْرُ لَيْسَ بِحَشْمٍ كَهِينَةٍ الْمَكْتُوبَةِ
وَلَكِنَّهُ سُنَّةً سَنَّهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .
(رواه أحمد والنسائى والترمذى)

Artinya: "Dari Ali r.a. Witir itu bukan keharusan seperti ṣalat fardu, tapi merupakan sunah yang dibiasakan oleh Rasulullah saw." (H.R. Ahmad/722)

g. Tata Cara Pelaksanaan ṣalat Witir

Tata cara pelaksanaan salat witir sebagai berikut:

- 1) Waktunya pada malam hari setelah ṣalat isya'
- 2) Dilaksanakan secara berjamaah atau sendirian (munfarid)
- 3) Jumlah rakaatnya ganjil

Dalam pelaksanaannya ada dua macam niat, yakni niat untuk ṣalat 2 rakaat dan ditutup dengan niat untuk ṣalat 1 rakaat, yang diucapkan dalam hati.

h. Panduan Praktek ṣalat Witir

- 1) Berniat ṣalat witir 2 atau 1 rakaat

Bacaan niatnya apabila diucapkan adalah:

أُصَلِّي سُنَّة الْوِثْرِ رَكْعَتَيْنِ اللَّهُ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat salat witir dua rakaat karena Allah Ta'ala."

أُصَلِّي سُنَّة رَكْعَة الْوِثْرِ اللَّهُ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat salat satu rakaat witir karena Allah Ta'ala." (sebaiknya niat diucapkan dalam hati).

- 2) Takbiratul ihram
- 3) Salat 2 rakaat atau 1 rakaat seperti biasa
- 4) Salam

2. Salat Sunah 'Idain

Dalam satu tahun umat Islam melaksanakan dua salat Id, maka disebut salat 'idain yang artinya dua salat Id, yakni Idul Fitri dan Idul Adha. Salat Idul Fitri dilaksanakan pada tanggal 1 Syawal. Sedangkan salat Idul Adha dilaksanakan pada tanggal 10 Dzulhijah.

a. Ketentuan Salat 'idain

Salat Id adalah salat yang dilakukan pada waktu hari raya, karena dalam tradisi Islam terdapat dua hari raya, yakni Idul Fitri dan Idul Adha maka dalam satu tahun terdapat dua salat Id. Dalam bahasa Arab 'idain berarti dua salat Id.

Hukum melaksanakan salat 'Idain adalah sunah muakkad (sangat dianjurkan) karena Rasulullah saw. selalu melakukan salat 'Idain ini selama hidupnya.

Firman Allah swt:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
۝ إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ
فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَلَا تُنْعَزْ

Bismillāhir-rahmānir-raḥīm(i)

1. Innā a‘tāinākal-kauṣar(a)
2. Faṣalli lirabbika wanḥar

Artinya: "Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak. Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah)." (Q.S. al-Kausar : 1-2)

Bahkan Rasulullah saw memerintahkan agar seluruh kaum muslimin baik laki-laki, perempuan, anak-anak, dan dewasa untuk keluar dari rumah guna melakukan salat Id. Para wanita yang sedang haid pun diperintahkan untuk menuju tempat salat id untuk mendengarkan khutbah tapi tidak boleh melakukan salat.

Perhatikan sabda Rasulullah saw. berikut ini:

أَمْرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُخْرِجَ فِي الْعِيدَيْنِ الْعَوَاتِقَ
وَذَوَاتِ الْخُدُورِ وَأَمْرَ الْحَيَّضَ أَنْ يَعْتَزِلَنَّ مُصَلَّى الْمُسْلِمِينَ
(رواه البخاري ومسلم)

Artinya: "Kami telah diperintahkan oleh nabi saw. untuk pada hari raya. Begitu pula anak-anak, perempuan, gadis-gadis pingitan, dan diperintahkan juga gadis-gadis yang sedang haid diperintahkan supaya keluar pada hari raya dan memisahkan diri dari tempat salat kaum muslimin."

(H.R. Muslim/473)

Waktu melaksanakan salat 'idain adalah mulai terbit matahari sampai tergelincirnya matahari menjelang waktu zuhur pada hari raya tersebut. Salat Idul Fitri dilaksanakan pada tanggal 1 Syawal sedangkan salat Idul Adha dilaksanakan tanggal 10 Dzulhijjah.

Tempat pelaksanaan salat 'idain adalah di masjid atau di tempat yang lapang. Allamah Ibnu Qayyim menjelaskan bahwa Rasulullah saw. melakukan salat dua hari raya di suatu tempat yang lapang di dekat pintu gerbang menuju Madinah. Beliau salat 'idain di masjid ketika hujan.

b. Tata cara salat 'idain

Secara garis besar, tata cara pelaksanaan salat 'idain adalah sebagai berikut:

1. Dilaksanakan secara berjamaah
2. Tidak didahului azan dan iqamat

لَمْ يَكُنْ يُؤَذَّنْ يَوْمُ الْفِطْرِ وَلَا يَوْمَ الْأَضْحَى وَلَا إِقَامَةً
(رواه البخاري ومسلم)

Artinya: "Tidak ada azan bagi sembahyang hari Raya Fitrah (Aidilfitri) dan sembahyang Hari Raya Korban (Aidiladha). Juga tiada iqamat."

(H.R. al-Bukhari/907)

Dalam pelaksanaan salat ‘idain tidak disunahkan didahului dengan azan dan iqamah, yang disunahkan adalah salah seorang yang biasanya disebut bilal menyerukan lafaz;

الصَّلَاةُ جَامِعَةٌ

“Mari kita melaksanakan salat.”

3. Jumlah rakaatnya adalah 2 rakaat.
4. Membaca takbir tujuh kali pada rakaat pertama, dan takbir lima kali pada rakaat kedua.

Takbir tujuh kali dalam rakaat yang pertama tersebut tidak termasu takbiratul ihram. Demikian juga takbir lima kali dalam rakaat yang kedua tidak termasuk takbir intidal saat berdiri dari sujud. Takbir tujuh kali pada rakaat yang pertama dibaca setelah membaca doa iftitah, sedangkan takbir lima kali dalam rakaat kedua dibaca ketika sudah berdiri sempurna pada rakaat yang kedua sebelum imam membaca surah al-Fatihah.

Di sela-sela takbir tujuh kali pada rakaat pertama dan lima kali pada rakaat kedua tersebut disunahkan untuk membaca lafaz:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya: “Mahasuci Allah swt., segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah swt., dan Allah Maha Besar.”

5. Imam mengeraskan bacaan (jahran)
6. Setelah salat id dilanjutkan dengan khutbah

Di samping tata cara di atas, dalam pelaksanaan salat ‘idain juga dianjurkan (disunahkan) untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Imam membaca surah Qaf pada rakaat pertama dan surah al-Qamar pada rakaat kedua, atau membaca surah al-A’la pada rakaat pertama dan surah al-Gasyiyah pada rakaat kedua.
2. Mandi dan berhias memakai pakaian yang bagus.
3. Disunahkan makan terlebih dahulu sebelum berangkat melakukan salat Idul Fitri, sebaliknya dalam salat Idul Adha disunahkan makan sesudah salat Idul Adha.

4. Memperbanyak membaca dan mengumandangkan takbir dan tahmid pada waktu hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.

c. **Panduan Praktek**

1. Salah seorang siswa yang ditunjuk menjadi bilal menyerukan **الصَّلَاةُ جَمِيعَةً** pertanda salat Id segera dimulai.
2. Salah seorang siswa yang ditunjuk menjadi imam menempatkan posisi sebagai imam.
3. Membaca niat

Bila diucapkan bacaan niatnya adalah:

اُصِّلِيْ سُنَّةً لِعِيْدِ الْفِطْرِ رَكْعَتَيْنِ اللَّهُ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat salat Idul Fitri dua rakaat karena Allah swt."

اُصِّلِيْ سُنَّةً لِعِيْدِ الْأَضْحَى رَكْعَتَيْنِ اللَّهُ تَعَالَى

"Saya berniat salat Idul Adha dua rakaat karena Allah swt."

4. Membaca doa iftitah.
5. Membaca takbir tujuh kali.
6. Imam membaca surah al-Fatiyah dengan suara keras (jahran) dilanjutkan membaca salah satu surah dalam Al-Quran.
7. Rukuk, i'tidal, sujud duduk di antara dua sujud, sujud yang kedua, duduk sejenak dan berdiri lagi. (doa yang dibaca dalam setiap gerakan sama dengan salat yang lain)
8. Pada waktu berdiri rakaat kedua membaca takbir lima kali.
9. Imam membaca surah al-Fatiyah dengan suara keras (jahran) dilanjutkan membaca salah satu surah dalam Al-Quran.
10. Rukuk, i'tidal, sujud, duduk di antara dua sujud, sujud yang kedua, duduk sejenak, dan berdiri lagi. (doa yang dibaca dalam setiap gerakan sama dengan bacaan salat lain).
11. Salam
12. Setelah selesai dilanjutkan dengan khutbah Idul Fitri/Idul Adha

1. Salat Tahiyatul Masjid

a. Pengertian

Secara bahasa tahiyatul masjid berarti menghormati masjid. Sedangkan salat tahiyatul masjid adalah salah dua rakaat yang dilaksanakan sesaat setelah kita memasuki masjid.

b. Hukumnya

Hukum melaksanakan adalah sunah, sebagaimana hadis Rasulullah saw:

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمُ الْمَسْجِدَ فَلَا يَجْلِسْ حَتَّىٰ يُصَلِّيْ رَكْعَتَيْنِ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: "Dari Abu Qatadah, Rasulullah saw. bersabda: apabila salah seorang di antara kamu masuk ke masjid maka janganlah duduk sebelum salah (tahiyat masjid) dua rakaat." (H.R. al-Bukhari/1097; Muslim/1166)



Sumber: http://hisham_khilafar.wordpress.com

Gambar 12.3 Salat Tahiyatul Masjid dilaksanakan untuk menghormati masjid dan dilaksanakan secara munfarid.

c. Tata cara pelaksanaannya

Tata cara pelaksanaan ṣalat tahiyyatul masjid adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah rakaatnya hanya 2 rakaat.
- 2) Dilaksanakan secara munfarid (sendirian).
- 3) Waktunya setiap saat memasuki masjid, baik untuk melaksanakan ṣalat fardhu maupun ketika akan beriftikaf.

d. Panduan praktik ṣalat tahiyyatul masjid

- 1) Berniat ṣalat Tahiyyatul Masjid

Bacaan niatnya apabila diucapkan adalah:

اُصَلِّى سُنَّةَ تَحِيَّةَ الْمَسْجِدِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَىٰ

Artinya: "Saya berniat ṣalat tahiyyat masjid dua rakaat karena Allah Ta'ala."

- 2) Takbiratul ihram
- 3) ṣalat dua rakaat seperti biasa.
- 4) Salam

2. Ṣalat Tahajud

Ṣalat Tahajud merupakan salat lail (ṣalat yang dikerjakan pada malam hari). ṣalat ini dilaksanakan pada malam hari untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Orang yang melaksanakan ṣalat tahajud akan mendapatkan berbagai keutamaan di hadapan Allah swt. Kajilah pembahasan berikut, setelah kamu memahami berlatihlah untuk melaksanakan salat lail ini, karena Rasulullah saw. bersabda:

يَنْزَلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَىٰ كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّرْبِيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ
اللَّيْلِ الْآخِرِ فَيَقُولُ مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبُ لَهُ وَمَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيهِ
وَمَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرْلَهُ (رواه الخبرى ومسلم)

Artinya: "Allah swt. akan turun ke langit dunia setiap malam ketika sepertiga malam yang terakhir, seraya berfirman: Siapa yang berdoa kepadaKu, maka Aku akan menerima permintaannya dan siapa yang meminta ampunan dariKu, maka Aku akan mengampuninya."

(H.R. al-Bukhari/6940)

a. Pengertian

Salat tahajud merupakan salat sunah yang dikerjakan telah tidur pada malam hari antara waktu salat isya sampai dengan fajar sidiq (menjelang subuh). Namun waktu yang paling utama untuk melaksanakan salat tahajud adalah dua pertiga malam, sekitar pukul 02.00 dini hari.

b. Hukum salat tahajud

Hukum melaksanakan salat tahajud adalah sunah mu'akad. Perhatikan firman Allah swt. berikut ini:

وَمِنَ الَّيْلِ فَتَهَجَّدُ بِهِ نَافِلَةً لَكَ عَسَى أَنْ يَبْعَثَكَ
رَبُّكَ مَقَامًا مَحْمُودًا

Wa minal-laili fa tahajjad bihi nafilatal lak(a), ‘asā ay yab‘ašaka rabbuka maqāmam mahmūdā(n)

Artinya: *"Dan pada sebagian malam, lakukanlah salat tahajud (sebagai suatu ibadah) tambahan bagimu: mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji. (Q.S. al-Isra'/17: 79)*

c. Tata cara pelaksanaannya

Bagi kebanyakan orang melaksanakan salat tahajud terasa berat, namun bagi sebagian yang lain merasa ringan karena sudah terbiasa bangun di malam hari dan melakukan salat tahajud, bahkan mereka merasakan kenikmatan rohani yang luar biasa setelah melakukan salat tahajud di tengah keheningan malam.

Pada tahap awal, agar kamu mudah dan tidak berat dalam melaksanakan salat tahajud. Berdoalah sebelum tidur agar diberi kekuatan untuk bangun di malam hari dan melaksanakan salat tahajud.

Adapun tata cara melaksanakan salat tahajud tidak jauh berbeda dengan salat sunah yang lain, yakni:

- 1) Waktu pelaksanaannya setelah salat Isya sampai dengan fajar sidiq (menjelang waktu subuh) dan setelah tidur.
- 2) Jumlah rakaatnya paling sedikit dua rakaat dan paling banyak tidak dibatasi.

- 3) Dilaksanakan sendirian (munfarid) atau berjamaah.
- 4) Lebih utama setiap dua rakaat salam. Apabila dilaksanakan empat rakaat jangan ada tasyahud awal, sehingga tidak menyerupai salat fardu.

d. Panduan Praktek Salat Tahajud

- 1) Berniat Salat tahajud

Bacaan niatnya apabila diucapkan adalah:

أَصَلِيْ سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: “Saya berniat salat tahajud dua rakaat karena Allah Ta’ala.”

- 2) Takbiratul ihram
- 3) Salat dua rakaat seperti biasa.
- 4) Salam

3. Salat Istikharah

a. Pengertian

Secara bahasa, Istikharah berati mohon dipilihkan. Jadi salat istikharah mengandung pengertian melaksanakan salat sunah dua rakaat dengan maksud untuk memohon petunjuk dari Allah swt. dalam menentukan pilihan terbaik di antara dua pilihan atau lebih. Suatu saat kita dihadapkan pada dua atau lebih pilihan yang sama-sama baik dan sulit menentukan mana yang terbaik, padahal menyangkut persoalan yang mempengaruhi kehidupan kita di masa yang akan datang, seperti memilih sekolah, pekerjaan, jodoh, dan lain-lain. Oleh karena itu sebagai orang yang beriman, kita harus yakin bahwa hanya Allah swt. yang paling mengetahui mana yang terbaik di antara sekian pilihan tersebut.

b. Hukumnya

Hukum melaksanakannya adalah sunah, sebagaimana hadis Rasulullah saw:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ يُعَلِّمُنَا الْإِسْتِخَارَةَ فِي الْأُمُورِ يَقُولُ إِذَا هُمْ أَحَدُكُمْ بِالْأَمْرِ فَلْيَرْكِعْ رَكْعَتَيْنِ (رواه البخاري)

Artinya: "Dari Jabir bin 'Abdullah, Rasulullah bersabda: Rasulullah saw., mengajarkan kepada kami untuk meminta petunjuk dalam beberapa perkara yang penting. Beliau berkata, "Apabila salah seorang di antara kamu menghadapi suatu perkara hendaklah ia ṣalat dua rakaat." (H.R. al-Bukhari/1096)

c. Tata cara Pelaksanaan

Tata cara pelaksanaan ṣalat istikharah adalah sebagai berikut.

- 1) Jumlah rakaatnya hanya 2 rakaat
- 2) Dilaksanakan secara munfarid (sendirian)
- 3) Waktunya pagi, siang, atau malam hari

d. Panduan Praktik Salat Istikharah

- 1) Berniat ṣalat istikharah

Bacaan niatnya apabila diucapkan adalah:

اَصْلِي سُنَّة الْاسْتِخَارَةِ رَكْعَتَيْنِ اللَّهُ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat ṣalat istikharah dua rakaat karena Allah Ta'ala."

- 2) Takbiratul ihram
- 3) Salat dua rakaat seperti biasa
- 4) Salam

Dilanjutkan dengan membaca doa istikharah;

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِرُكَ بِعِلْمِكَ وَاسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ
الْعَظِيمِ فَإِنَّكَ تَقْدِيرُ وَلَا أَقْدِرُ وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ وَأَنْتَ عَلَامُ الْغُيُوبِ
اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ خَيْرٌ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ
أَمْرِي، فَاقْدُرْهُ لِي وَيَسِّرْهُ لِي ثُمَّ بَارَكْ لِي فِيهِ وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا
الْأَمْرَ شَرٌّ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي، فَاصْرِفْهُ عَنِّي وَاصْرِفْنِي عَنْهُ
وَاقْدُرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ أَرْضِي بِهِ.

Artinya: "Ya Allah hamba mohon memilihkan mana yang baik menurut Engkau ya Allah. Dan hamba mohon memberikan kepastian dengan ketentuanMu dan hamba mohon dengan kemurahan-Mu yang besar dan agung, karena sesungguhnya Tuhan yang berkuasa. Sedang hamba tidak tahu dan Tuhanlah yang maha mengetahui bahwa persoalan ini baik bagiku dalam agamaku dan kehidupanku, dan baik pula akibatnya bagiku, maka berikanlah perkara ini kepadaku dan mudahkanlah ia bagiku, kemudian berikanlah keberkahan di dalamnya. Ya Allah jika Engkau mengetahui bahwa jika hal ini tidak baik bagi agamaku dan kehidupanku, dan tidak baik akibatnya bagiku maka jauhkanlah hal ini dariku, dan jauhkanlah aku darinya. Dan berilah kebaikan dimana saja aku berada, danjadikanlah aku orang yang rela atas anugerahMu."

4. Salat Sunah Rawatib

Salat sunah rawatib adalah salat sunah yang mengiringi salat fardu, dilaksanakan sebelum dan sesudahnya. Jika dilakukan sebelum salat fardu, disebut dengan salat rawatib qabliyah. Dan jika dilakukan sesudah salat fardu disebut salat rawatib ba'diyah. Hukum melakukan salat rawatib adalah sunah, ada yang tergolong sunah mu'akkad (sangat dianjurkan) dan ada yang tergolong sunah ghairu mu'akkad (dianjurkan).

Adapun yang tergolong dalam salat rawatib mu'akkad adalah:

- a. Dua rakaat sebelum mengerjakan salat zuhur.
- b. Dua rakaat sesudah mengerjakan salat zuhur.
- c. Dua rakaat sesudah mengerjakan salat magrib.
- d. Dua rakaat sesudah mengerjakan salat isya.
- e. Dua rakaat sebelum mengerjakan salat subuh.

Rincian tersebut didasarkan ad hadis Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Umar:

حَفِظْتُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ الظَّهَرِ
 وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الظَّهَرِ وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعِشَاءِ
 وَرَكْعَتَيْنِ الْغَدَاءِ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: "Dari 'Abdullah bin Umar Rasulullah bersabda : Saya menjaga pesan Rasulullah saw. untuk mengerjakan *salat dua rakaat sebelum zuhur, dua rakaat sesudah zuhur, dua rakaat sesudah magrib, dua rakaat sesudah isya', dan dua rakaat sebelum subuh.*"

(H.R. al-Bukhari/885 dan Muslim/1200)

Sedangkan yang tergolong dalam *salat rawatib ghairu mu'akkad* adalah sebagai berikut:

- a. Dua rakaat sebelum *salat zuhur* dan dua rakaat sesudahnya.
- b. Empat rakaat sebelum *salat ashar*.
- c. Dua rakaat sebelum *magrib*.

a. Tata Cara *salat rawatib*

Di dalam mengerjakan *salat rawatib*, ada beberapa hal khusus yang perlu diperhatikan, yaitu:

- Tidak didahului azan dan iqamah.
- Dilaksanakan secara munfarid (sendirian)
- Bacaannya sirran (tidak dinyaringkan)
- Jika lebih dari dua rakaat, maka setiap dua rakaat salam.

b. Panduan Praktik *Salat Rawatib*

- 1) Berniat *salat rawatib* (*qabliyah/ba'diyah*)

Jika diucapkan bunyi bacaan niatnya adalah:

أُصَلِّيْ سُنَّةَ قَبْلِيَّةً/بَعْدِيَّةً ... رَكْتَيْنِ اللَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat *salat sunah* (*qabliyah/ba'diyah*) ... dua rakaat karena Allah Ta'alaa."

- 2. Takbiratul ihram
- 3. *Salat* dua rakaat seperti tata cara *salat* pada umumnya.
- 4. Salam

5. Salat Duha

a. Pengertian

Menurut bahasa duha berarti pagi hari. Sehingga salat duha adalah salat sunah yang dilaksanakan pada waktu pagi hari, mulai dari saat memutihnya cahaya matahari pagi sampai sebelum waktu istiwa' (siang hari saat matahari tepat arahnya di atas kepala). Jadi, kira-kira mulai pukul 07.00 pagi sampai pukul 11.00 siang.

b. Hukumnya

Hukum melaksanakannya adalah sunah, sebagaimana hadis Rasulullah saw.:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَوْصَانِي خَلِيلِيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثٍ
بِصِيَامِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ كُلُّ شَهْرٍ وَرَكْعَتَيِ الضُّحَى وَأَنْ أُوتِرَ قَبْلَ أَنْ آتَأْمُ
(رواه البخارى ومسلم)

Artinya:

"Dari Abu Hurairah ia berkata: Kekasihku (Rasulullah saw.) telah berpesan kepadaku tiga hal: puasa tiga hari setiap bulan, dua rakaat salat duha, dan salat witir sebelum tidur." (H.R. Bukhari/ 1845;Muslim/1182)

c. Tata cara Pelaksanaannya

Tata cara pelaksanaan salat duha sebagai berikut:

- Jumlah rakaat paling sedikit 2 rakaat dan paling banyak 12 rakaat
- Boleh dilaksanakan secara munfarid maupun berjamaah
- Lebih utama setiap dua rakaat salam.

d. Panduan Praktik Salat Duha

1) Berniat salat Duha

Bacaan niatnya apabila diucapkan adalah sebagai berikut:

اَصَلِّى سُنَّةَ الضُّحَى رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berrniat salat duha dua rakaat karena Allah Ta'ala."

- 2) Takbiratul ihram
- 3) Salat dua rakaat seperti biasa atau empat rakaat tanpa tahiyyat awal
- 4) Salam

Dilanjutkan dengan membaca doa setelah salat duha:

اللَّهُمَّ إِنَّ الصُّحَّاءَ ضُحَّاءُكَ وَالْبَهَاءَ بَهَاءُكَ وَالْجَمَالَ جَمَالُكَ
وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتُكَ وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتُكَ، اللَّهُمَّ إِنْ
كَانَ رِزْقِي فِي السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ وَإِنْ كَانَ فِي الْأَرْضِ فَاخْرِجْهُ
وَإِنْ كَانَ مُعَسِّرًا فَيُسِّرْهُ وَإِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيدًا
فَقَرِبْهُ بِحَقِّ ضُحَّاءِكَ وَبَهَاءِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ أَتَنِي
مَا أَتَيْتَ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya waktu duha adalah milik-Mu, keagunganmu adalah keagungan-Mu, keindahan adalah keindahan-Mu, kekuatan adalah kekuatan-Mu, penjagaan adalah penjagaan-Mu. Ya Allah andaikan rezekiku ada di langit maka turunkanlah, bila di bumi maka keluarkanlah, apabila sukar maka mudahkanlah, bila haram maka sucikanlah, bila jauh maka dekatkanlah. Dengan haqnya waktu duha, keagungan, keindahan, kekuatan dan kekuasaan-Mu. Berikanlah kepadaku apa yang telah Engkau berikan kepada hamba-hamba Mu yang saleh."



Mempraktikkan Salat Sunah Berjamaah dan Munfarid

Setelah mempelajari materi tentang salat sunah berjamaah dan munfarid cobalah praktikkan salat tersebut (satu salat sunah berjemaah dan satu salat sunah munfarid) dalam kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan langkah-langkah berikut.

1. Niat ṣalat sunah yang akan dilakukan (secara berjamaah atau munfarid)
2. Takbiratul ihram.
3. Setelah membaca Surah al-Fatihah sebaiknya membaca surah-surah pilihan sesuai ṣalat sunah yang dikerjakan. Contohnya, ṣalat tahajud membaca Surah al-Kafirun, ṣalat duha membaca surah ad-Duha, dan lain-lain.
4. Bacaan dan gerakan dalam ṣalat sunah sama seperti melakukan ṣalat fardu.
5. Salam.
6. Apabila belum hafal, maka kamu harus menghafalkannya terlebih dahulu sebelum mempraktikkan ṣalat-ṣalat sunah tersebut.

Rangkuman

1. Ṣalat sunah berjamaah antara lain:
 - Ṣalat tarawih
 - Ṣalat Idul Fitri
 - Ṣalat idul Adha
2. Ṣalat sunah munfarid antara lain:
 - Ṣalat Tahiyatul Masjid
 - Ṣalat Tahajud
 - Ṣalat Istikharah
 - Ṣalat Sunah Rawatib
 - Ṣalat Duha
3. Ṣalat sunah dilakukan sebagai salah satu cara untuk menyempurnakan ṣalat fardu/wajib.



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Salat sunah merupakan salat yang
 - a. diharuskan
 - b. dianjurkan
 - c. dilarang
 - d. diimbau
2. Jumlah rakaat salat witir yang paling sedikit adalah
 - a. 4 rakaat
 - b. 3 rakaat
 - c. 2 rakaat
 - d. 1 rakaat
3. Salat Idul Fitri dilaksanakan pada tanggal
 - a. 30 Ramadan
 - b. 10 Zulhijah
 - c. 1 Syawal
 - d. 1 Zulhijjah
4. Dalam menjalankan salat tarawih, di kalangan umat Islam terjadi perbedaan jumlah rakaat, sehingga kita harus mengambil sikap
 - a. membenarkan salah satu dan mengecam (menyalahkan) yang lain
 - b. tidak melaksanakan salat tarawih karena masih ada pertentangan
 - c. tetap melaksanakan salat tarawih dan membenarkan semua pendapat
 - d. tidak peduli dengan perbedaan itu
5. Berikut ini merupakan tata cara melaksanakan salat tarawih, kecuali
 - a. dilaksanakan secara sendirian (munfarid)
 - b. dilaksanakan secara berjamaah
 - c. boleh berjamaah, boleh sendirian (munfarid)
 - d. harus dilaksanakan secara berjamaah

6. Salat sunah witir adalah salat sunah yang
 - a. jumlah rakaatnya ganjil
 - b. dilaksanakan pada tengah malam
 - c. dilaksanakan pada sepertiga malam terakhir
 - d. dilaksanakan setelah salat tarawih
 7. Biasanya salat witir dijadikan sebagai penutup
 - a. salat sunah siang hari
 - b. salat fardu
 - c. salat sunah malam hari (salat lail)
 - d. salat sunah siang maupun malam hari
 8. Hukum melaksanakan salat 'idain adalah
 - a. Sunah hajat
 - b. Sunah muakkad
 - c. Wajib ain
 - d. Wajib kifayah
 9. Pelaksanaan salat Idul Adha adalah
 - a. Sesudah menyembelih kurban
 - b. Sebelum menyembelih kurban
 - c. Bersama menyembelih kurban
 - d. Sebelum atau sesudah menyembelih
 10. Salat rawatib yang dikerjakan sebelum melaksanakan salat fardu disebut salat rawatib
 - a. Bakdiyah
 - b. Kadariah
 - c. Badriyah
 - d. Kabliah
- B. Isilah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!**
1. Perbuatan yang apabila dilaksanakan mendapat pahala dan bila ditinggalkan tidak berdosa disebut
 2. Salat yang dikerjakan pada malam bulan Ramadan disebut
 3. Jumlah rakaat salat tarawih semasa nabi adalah
 4. Salat witir jumlah rakaat minimalnya adalah
 5. Salat yang berfungsi sebagai penutup salat malam adalah
 6. Salat sunah 'idain artinya
 7. Salat Idul Fitri dilaksanakan pada tanggal
 8. Salat malam yang dikerjakan setelah bangun tidur adalah

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan praktek salat Tahiyatul Masjid!
2. Jelaskan pengertian salat tarawih!
3. Tuliskan niat salat Istikharoh jika diucapkan!
4. Jelaskan pengertian salat sunah rawatib!
5. Jelaskan tata cara salat sunah Dhuha!
6. Sebutkan 10 rakaat salat sunah muakad rawatib!
7. Untuk apa salat sunah istisqak?
8. Kapan salat witir dilaksanakan?
9. Jelaskan pengertian salat sunah tahajud!
10. Jelaskan salat sunah idain!